

SEKOLAH SENI MUSIK KONTEMPORER DI KOTA MALANG TEMA: ARSITEKTUR MODERN

Prisky Dwy Putri¹, Suryo Tri Harjanto², Ghoustanjiwani Adi Putra³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹dwyaprisky@gmail.com, ²totosuryosaja@gmail.com,

³ghoustanputra@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Sekolah Seni Musik Kontemporer ini merupakan fasilitas untuk menampung dan mewadahi kegiatan pendidikan musik yang ada pada era sekarang. Musik di sini lebih difokuskan pada musik kontemporer, karena pada saat ini musik kontemporer lebih diminati oleh masyarakat, baik kalangan anak-anak, remaja, dewasa maupun kalangan tua. Disamping itu, musik kontemporer tidak statis atau monoton seperti musik tradisional, akan tetapi lebih dinamis dan cenderung untuk selalu berubah sesuai dengan perkembangan jaman. Sehingga musik kontemporer dapat bertahan dan berkembang dari tahun ke tahun, dan juga peminat musik memiliki wadah untuk mengeksplorasikan dan mendalami bakat nya di tempat tersebut. Dengan demikian, tema arsitektur yang diambil juga dipadukan sesuai dengan fungsi arsitektur tersebut, maka dari itu penulis memilih tema modern. Lokasi yang diambil berada di Jalan Soekarno Hatta (Depan Politeknik Negri Malang) dengan luasan total 28.860m². Dengan bertempatnya lokasi tapak di Jalan Soekarno Hatta sehingga dekat dengan Sekolah, maupun Universitas lainnya, dan juga dekat dengan jalan utama menjadi nilai tambah bagi bangunan ini. Namun, dikarenakan lokasi tapak berada di sekeliling jalan dan salah satu nya adalah jalan utama maka perancangan yang dibutuhkan dalam bangunan ini adalah penataan akustik yang baik sehingga lingkungan serta bangunan ini nyaman dan tidak bising, agar aktivitas pembelajaran tidak terganggu.

Kata kunci : Sekolah Musik Kontemporer, Arsitektur Modern, Penataan Akustik, Kota Malang

ABSTRACT

The School of Contemporary Music Art is a facility to accommodate and accommodate music education activities that exist in the current era. Music here is more focused on contemporary music, because at this time contemporary music is more in demand by the community, both among children, adolescents, adults and the elderly. Besides that, contemporary music is not static or monotonous like traditional music, but is more dynamic and tends to always change according to the times. So that contemporary music can survive and develop from year to year, and also

music enthusiasts have a place to explore and explore their talents in that place. Thus, the theme of architecture taken is also integrated according to the function of the architecture, therefore the author chooses a modern theme. The location taken was on JL. Soekarno Hatta (Front of Malang State Polytechnic) with a total area of 28,860m². With the location of the site on Jalan Soekarno Hatta so that it is close to the School, and other universities, and also close to the main road is an added value for this building. However, due to the location of the site around the road and one of them is the main road, the design needed in this building is a good acoustic arrangement so that the environment and the building is comfortable and not noisy, so that learning activities are not disrupted.

Keywords : School of Contemporary Music, Modern Architecture, Acoustic Arrangement, Malang City

PENDAHULUAN

Didalam dunia musik, perkembangan musik di Indonesia berkembang sangat pesat. Musik ini pun memiliki karakter dan warna masing masing, termasuk musik yang berkembang di Kota Malang. Dimana Kota Malang adalah salah satu kota pendidikan yang berada di Indonesia, banyak pelajar serta mahasiswa yang datang ke Malang untuk belajar atau menimba ilmu di Kota Malang ini sesuai dengan keahlian dan minat di jurusan dan bidang masing masing. Hanya saja, di Kota Malang ini tidak ada sekolah yang menjurus di bidang musik, sehingga wadah untuk mengembangkan dan menyalurkan minat dan bakat dalam bermusik. Padahal kalau dilihat banyak dari mahasiswa yang minat dan bakatnya di musik dan jika diasah serta dilatih lebih giat akan menghasilkan pemain musik yang profesional. Sangat disayangkan apabila aktivitas dan kreativitas dalam bermusik ini tidak memiliki wadah yang sepatasnya untuk dikembangkan, dan waktu ke waktu perkembangan musik di Kota Malang ini akan meredup.

Dikarenakan dengan adanya minat bakat dalam bermusik, maka perlu adanya tempat untuk menampung dan mengapresiasi kreativitas dalam hal bermusik. Maka dari itu Sekolah Musik ini diharapkan mampu menjadi tempat yang nyaman, aman, dan proses belajar dan mengajar tidak terganggu dari kebisingan. Sehingga sekolah ini dapat mencetak pemusik profesional dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Dari permasalahan yang ada inilah yang menjadi alasan penulis mengambil judul "Sekolah Seni Musik Kontemporer" yang diharapkan perancangan ini dapat mewujudkan sebuah tempat yang dapat memwadahi minat dan bakat serta kreatifitas para pelajar dalam bermusik, khusus nya

dalam musik kontemporer, dimana musik kontemporer ini mewadahi semua musik yang berkembang pada saat ini dan musik kontemporer ini lebih diminati semua kalangan masyarakat. Disamping dari pada itu, musik kontemporer pun tidak monoton dan akan lebih dinamis lain dari pada musik tradisional, sehingga musik ini dapat berkembang mengikuti pergerakan waktu. Dengan kebutuhan perencanaan bangunan ini lah yang membutuhkan penataan akustik dengan baik dari lingkungan dan dalam gedung maka tema arsitektur yang diambil juga dipadukan sesuai dengan fungsi arsitektur tersebut, dan penulis memilih tema modern.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sekolah

Sekolah dapat dikatakan suatu sistem interaksi sosial dalam suatu organisasi yang menyeluruh yang terdiri dari interaksi pribadi yang terkait bersamaan dalam hubungan organik¹. Sekolah juga adalah jenjang pendidikan yang berkesinambungan dalam proses belajar mengajar².

Dari beberapa teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sekolah merupakan bagian integral dari masyarakat sebagai alat untuk mencapai pendidikan yang bermutu dan memenuhi standar nasional pendidikan didalam aktivitas belajar dan mengajardan didukung oleh sarana prasarana yang baik sesuai dengan peraturan ketetapan pemerintah. Dimana sekolah ini berfungsi untuk membina, mendidik, serta mengembangkan sikap mental peserta didik, mempersiapkan calon warga masyarakat yang memiliki akhlak yang baik pula. Dalam artian sekolah ini membentuk kepribadian diri individu dalam bermasyarakat, menjadi lebih baik, dan berguna bagi negara, dirinya sendiri, juga lingkungannya.

Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah ini memiliki peran penting dalam terlaksananya proses pendidikan. Sarana dan Prasarana sekolah itu meliputi ruang belajar yakni ruang kelas, ruang praktek, ruang kantor, ruang studio atau lab, perpustakaan, serta lapangan.(De Chiara, Joseph. 1973. *Time Saver Standards for Building Types*)

Pengertian Musik

Musik yang kita ketahui pada umumnya adalah suatu nada ataupun suara yang disusun sehingga menghasilkan nada, irama, dan lagu yang merdu. Dibantu oleh adanya alat musik yang mendukung sehingga suara yang dihasilkan menjadi lebih indah.

Musik juga dapat diartikan sebagai ilmu seni yang menyusun nada atau suara dengan urutan dan kombinasi sehingga menghasilkan komposisi

suara yang memiliki kesatuan harmoni yang baik. Dapat juga diartikan sebagai nada dan suara yang sudah disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama yang baik dalam lagunya³. Musik ini juga dibagi menjadi tiga. Musik Tradisional, Musik Modern, dan Musik Kontemporer. Dalam perancangan ini musik akan difokuskan terhadap musik kontemporer. Dimana musik kontemporer ini musik yang memiliki variasi nada yang kompleks, memiliki suara dan warna musik yang berbeda dari lainnya. (Putra, Yuda Haditia. 2018. *Musik Kontemporer*.)

Sehingga dapat diartikan dari Sekolah Seni Musik kontemporer ini adalah sekolah ataupun tempat yang dapat mewartakan minat serta bakat dalam bermusik yang diarahkan dan dibimbing kedalam musik musik kontemporer, baik pop, jazz, dan lainnya.

Pengertian Arsitektur Modern

Modern dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkembang sangat cepat pada masa kini. Modern juga tidak menutup diri terhadap inovasi yang baru dan dapat beradaptasi dengan kondisi saat ini. Modern juga dapat dikatakan sebagai hal yang terbaru, mukhtakhir, dan lebih baik dari yang lama⁴. Dalam suatu hunian bergaya modern harus mampu menghadirkan gaya hidup masa kini dalam bangunan.

Arsitektur Modern adalah gaya yang didasari oleh komposisi yang dinamis, dan didasarkan bentukan ruang ruang baik di dalam maupun di antara bangunan. Dapat dikatakan juga arsitektur modern adalah pandangan pandangan yang baru yang diterapkan pada bangunan yang selalu menyisipkan hal hal baru. Dimana arsitektur modern ini memiliki prinsip-prinsip anti ornament, sangat efisien dan efektif, bentuk mengikuti fungsi ruang, dan juga menggunakan teknologi yang tinggi.

METODE PERANCANGAN

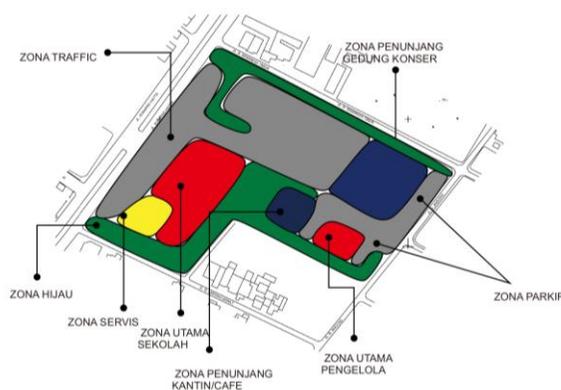
Metode perancangan ini diawali dengan kondisi nyata Kota Malang yang dikenal sebagai kota pendidikan dan kebanyakan jurusan dalam minat dan bakat sangat kurang maka penulis berfikir untuk membuat sekolah seni musik dikarenakan minat dalam bermusik sangat banyak di Indonesia, tahap selanjutnya menentukan lokasi yang berada dekat dengan kota sesuai peraturan yang dibuat oleh pemerintah, sehingga lokasi ini berada di jalan Soekarno Hatta malang. Tahap ketiga, memulai mengkomparasikan objek serta tema yang di pilih, mencari informasi sebanyak mungkin fasilitas kapasitas dan jenis jenis musik nya serta prinsip yang digunakan dalam arsitektur modern. Langkah selanjutnya menentukan fungsi-fungsi ruang pada setiap fasilitas. Dari fungsi fungsi ruang ini langkah selanjutnya adalah

menerapkan prinsip dalam arsitektur modern yakni bentuk mengikuti fungsi sehingga bentuk bentuk dalam bangunan ini dirancang berdasarkan fungsi fungsi ruangan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

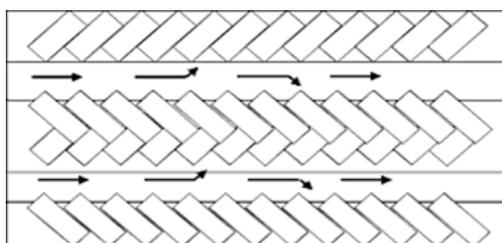
Analisa dan Konsep Tapak

Tapak berada dijalan Soekarno Hatta tepatnya di sebrang kampus Politeknik Negri Malang. Untuk menjangkau ke lokasi tapak ini sangat mudah dikarenakan posisi tapak ini didekat jalur utama jalan Soekarno Hatta. Nilai tambah dalam tapak ini yakni berada di kota, mudah dijangkau dari manapun. Namun akan terjadi kemacetan tingkat tinggi pada jam berangkat sekolah dan pulang kerja. Sedangkan pada jalan sekeliling bangunan ini hanya terjadi kemacetan tingkat sedang, dimana semua kemacetan ini berasal dari permukiman warga yang ada di sekelilingnya dan banyak yang membangun kost kostan di sekitar tapak. Dimana jalanan ini digunakan warga dan mahasiswa yang akan pergi dan pulang kerja dan juga kuliah, itulah sebabnya terjadi tingkat kemacetan sedang. Sehingga diperlukan cara agar dapat mengurangi kemacetan yang ada pada jalan utama. Untuk itu pada tapak ini penulis membuat konsep dengan menggunakan pola sirkulasi linear. Dimana pola sirkulasi merukapakan satu jalan lurus yang dapat menjadi unsur pembentuk utama deretan ruang, jadi mudah untuk diikuti, dimana seluruh aktivitas yang ada fapat diikuti secara terarah. Selain itu akan membantu mengurangi kemacetan yang ada di luar tapak, jika di luar macet bisa melewati jalan yang di belakang. Seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Zonasi dalam tapak

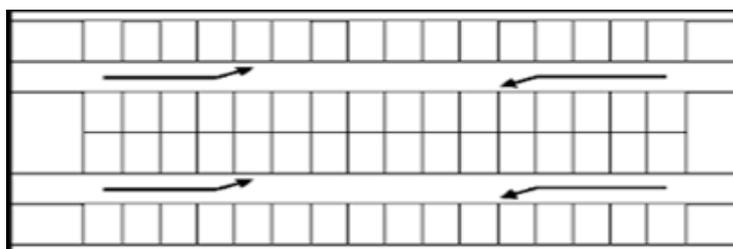
Sedangkan untuk konsep parkir dalam tapak, tempat parkir ini berada di pintu masuk keluar di depan dan di belakang. Parkiran ini memakai dua jenis pola parkiran. Baik yang pertama seperti pola diagonal itu digunakan sebagai parkir mobil dan kendaraan besar lainnya seperti bus dan truk. Sedangkan untuk yang ke dua memakai pola yang lurus itu adalah parkiran khusus sepeda motor. Dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2

Sumber : Coretan Dinding, Website

Pola Parkir Diagonal

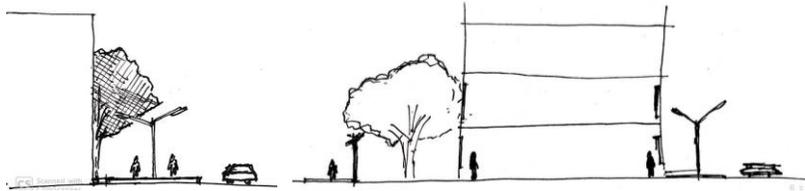


Gambar 3

Sumber : Coretan Dinding, Website

Pola Parkir Lurus 90°

Analisa dan konsep view pada tapak ini dapat dilihat dari sekeliling tapak bahwa semua view pada tapak ini dominan dengan bangunan baik itu bangunan gedung tinggi dari kampus yang ada di depan dan gedung lainnya di sekitarnya. Ini membuat penulis ingin membuat pemandangan sendiri di dalam tapak dengan menyesuaikan peruntukan fungsi atau zoningnya. Konsep nya akan nampak seperti terlihat sirkulasi pejalan kaki yang bermaterial paving sedangkan untuk sirkulasi kendaraan memakai material aspal, agar dapat membedakan peruntukan sirkulasi yang ada di dalam tapak. Kemudian akan terlihat lampu lampu jalan disekitar sirkulasi yang ada dalam tapak. Sehingga dapat dilihat Konsep dan hasil analisisnya seperti Gambar 4 berikut ini.

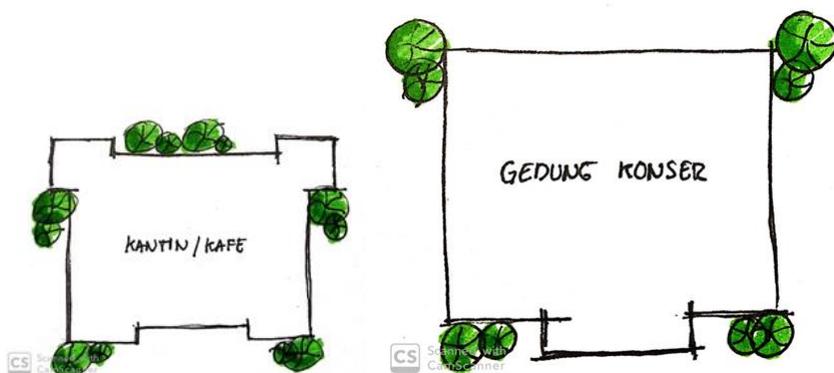


Gambar 4
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Konsep View

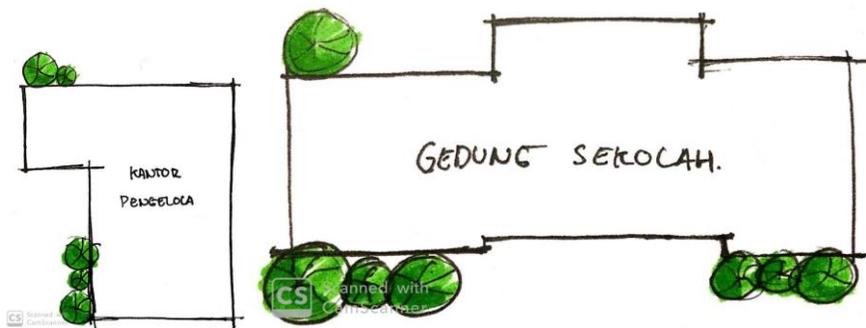
Analisa dan Konsep Bentuk

Bentuk yang akan digunakan dalam bangunan ini secara keseluruhan mengikuti tema Modern yakni bentuk mengikuti fungsi ruang yang ada disetiap lantai dan ruang nya.

Konsep bentuk sekolah musik ini perlu memikirkan kenyamanan dalam hal mudah mendapat akses, serta penataan akustik yang baik untuk meredam suara kebisingan dari dalam dan luar. Bentuk umum yang dipakai dalam tema arsitektur modern ini berupa persegi/ kotak kotak dengan mengikuti fungsi kegiatan yang ada di dalam nya. Bentuk wujudnya fasilitas penunjang dengan fasilitas utama serta ruang servis seperti Gambar 5, 6, dan 7 dibawah ini.



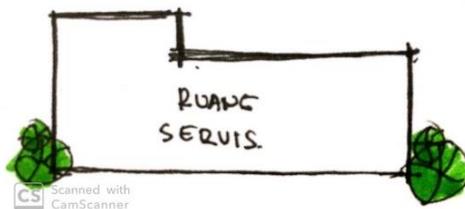
Gambar 5
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Konsep Bentuk Fasilitas Penunjang



Gambar 6

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Konsep Bentuk Fasilitas Utama



Gambar 7

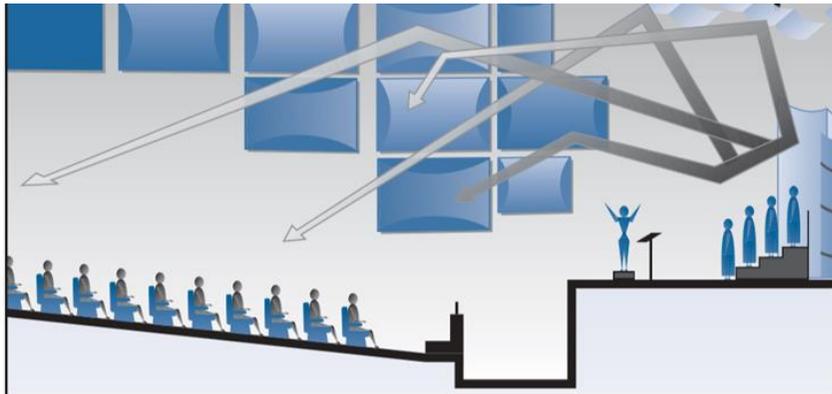
Sumber : (Dokumen Pribadi)

Konsep Bentuk Fasilitas Servis

Analisa dan Konsep Ruang

Penataan ruang dalam sangat perlu memperhatikan fungsi ruang, kapasitas, sedangkan penataan ruang luar perlu memperhatikan kondisi lingkungan sekitar, dikarenakan target dalam pembangunan sekolah ini adalah sekolah musik yang nyaman dan tidak bising (penataan akustiknya harus baik).

Bangunan Sekolah Musik ini memerlukan tatanan akustik yang baik sesuai dengan kebutuhannya, baik dalam ruang kelas, studio musik, ruang audio, ruang latihan, ruang kolaborasi, dan juga pada penunjang gedung konser musiknya. Namun yang perlu diperhatikan juga, ruangan kelas dan yang lainnya pasti memerlukan jendela untuk mendapat penghawaan yang alami. Begitu juga dengan bukaan yang lainnya. Gambar 8 dan 9 ini menjelaskan konsep penataan akustik pada ruang gedung konser dan ruang kelas.



Gambar 8

Sumber : Wenger Corporation. (2008). *Planning Guide For School Music Facilities. Acoustic.*
Konsep Penataan Akustik Pada Gedung Konser



Gambar 9

Sumber : Wenger Corporation. (2008). *Planning Guide For School Music Facilities. Acoustic.*
Konsep Penataan akustik Pada Ruang Kelas, dan Studio

Konsep ruang luar pada bangunan sekolah seni musik kontemporer ini, antara bangunan sekolah dengan kantor pengelola dihubungkan dengan adanya selasar. Dapat dilihat pada Gambar 10.

Pada dasarnya di sebuah tempat pasti membutuhkan tumbuhan sebagai perindang, dan juga sebagai penyerap air hujan. Namun pada tapak ini penulis mengupayakan ada tanaman yang dapat membantu peredam kebisingan yang berasal dari luar. Pada Tapak ini saya menggunakan tanaman seperti Pucuk Merah yang berfungsi sebagai tanaman peredam

suara dengan ditata rapat sehingga kebisingan dari luar dapat dikurangi. Sedangkan untuk tanaman Gelodokan tiang digunakan sebagai tanaman pengarah dengan interval yang jauh sehingga dapat menjadi pengarah di sekitar sirkulasi. Sedangkan untuk Tanaman perindang memakai tanaman Tanjung. Dapat dilihat Gambar 11 yakni gambar pucuk merah, glodokan tiang dan pohon tanjung.



Gambar 10

Sumber : Google, Website

Tanaman Pucuk Merah, Gelodokan Tiang, dan Tanjung

Analisa dan Konsep Struktur

Struktur pada bangunan dalam tapak ini memiliki opsi sesuai dengan tinggi lantai pada setiap bangunannya. Dimana Bangunan ini terbagi atas 4 bangunan sesuai ketinggian lantai. Untuk bangunan kantor pengelola terdiri dari 2 lantai dan memiliki tinggi 8 meter, bangunan sekolah terdiri dari 4 lantai memiliki tinggi 16 meter, Gedung Konser terdiri dari 2 lantai saja dengan ketinggian masing masing lantai 6 meter sehingga total ketinggiannya adalah 12 meter, sedangkan untuk ruang servis dan cafe/kantin hanya satu lantai dengan ketinggian 4 meter.

Dari pengelompokan sesuai ketinggian bangunan diatas maka, Struktur utama yang digunakan adalah rangka baja. Dikarenakan daya kuat tarik nya tinggi, tidak dimakan rayap, dan hampir tidak memiliki perbedaan nilai muai dan usut. Sedangkan untuk pondasi yang akan digunakan yakni pondasi Sumuran.

Analisa dan Konsep Utilitas

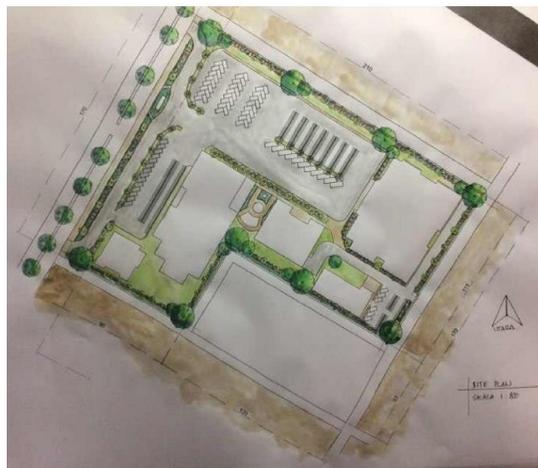
Penyediaan air bersih pada tapak ini dapat diambil langsung dari PDAM yang disalurkan ketangki bawah tapak, kemudian dipompa ke tangki atas, sehingga dapat didistribusikan ke ruang ruang yang membutuhkan air

bersih. Sedangkan untuk penyaluran air kotor ini di bagi menjadi dua grey dan black water dimana dari setiap saluran pembuangan kotoran dan saluran air kotor yang dari air hujan itu disalurkan dan ditampung di dalam septitank untuk kotoran sedang untuk air hujan langsung ke bak kontrol dan resapan lalu ke riol kota. Sedangkan dari septitank ke resapan.

Untuk jaringan listrik pada tapak ini kebutuhan listrik yang utama ialah menggunakan PLN, dengan membuat gardu yang sesuai dengan kebutuhan tapak . sebagai antisipasi menggunakan genset.

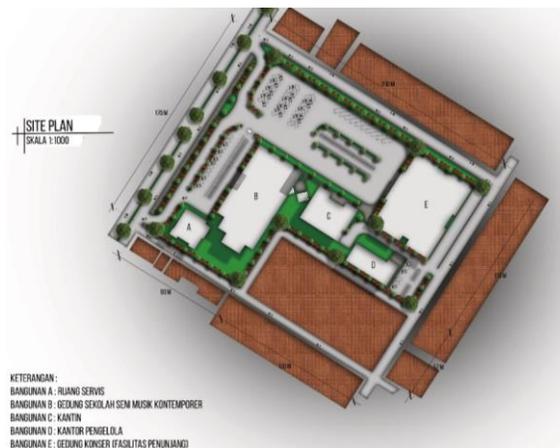
Visualisasi Perancangan

Pada tahap skematik desain penulis menuangkan ide ide dari analisa dan konsep yang telah dibuat. Pada tapak ini dilakukan olah tata 5 massa bangunan yang ada didalam tapak, serta memanfaatkan area hijau sebagai tempat belajar terbuka agar siswa bisa mengeksplor bakatnya diruang terbuka.

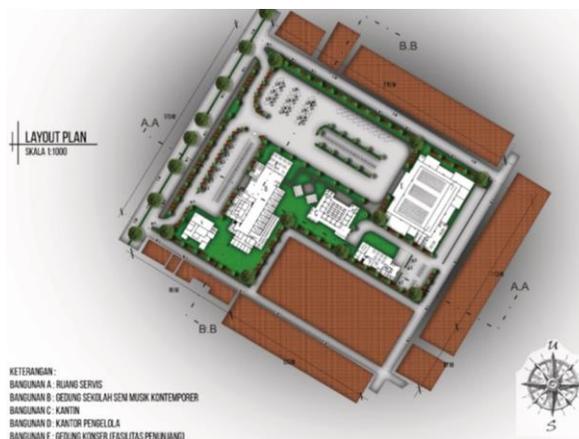


Gambar 11
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Site Plan Skematik Desain

Ketika melalui tahap pengembangan desain sirkulasi parkir pada tapak berubah, dengan batasan atau pembeda pada parkir roda dua dan roda empat atau lebih, sehingga sirkulasinya harus memikirkan jarak putar kendaraannya masing masing.



Gambar 12
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Site Plan Pra Desain



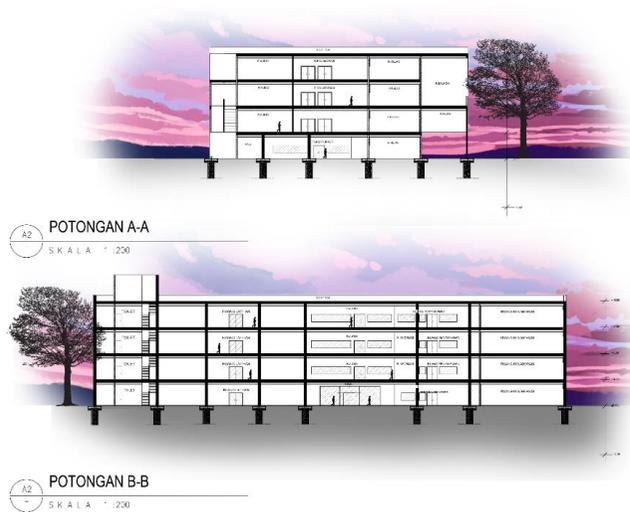
Gambar 13
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Layout Pra Desain

Untuk tampak dan potongan bangunan pada tapak, dapat dilihat seperti gambar di bawah, Secara garis besar material yang digunakan, keramik bata, sebagai pelapis sebagian dinding luar, batu sabak(hitam) sebagai pelapis sebagian dinding, cat putih, kemudian kaca. Struktur bangunannya pun memakai rangka baja sebagai struktur utama, pondasi sumuran sebagai struktur bawah, dan cor sebagai struktur atas. Ketinggian bangunan permassa pun berbeda beda, bangunan sekolah memiliki tinggi 16m. Kantin,

ruang servis 4m. Kantor pengelola memiliki ketinggian 8m, dan untuk gedung konser memiliki ketinggian 12m.



Gambar 14
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Tampak Pra Desain



Gambar 15
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Potongan Pra Desain



Gambar 18
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Perspektif Tapak Pra Desain

KESIMPULAN

Sekolah Seni Musik Kontemporer itu sendiri adalah sekolah yang mewadahi minat dan bakat bermusik yang dimiliki oleh masyarakat dalam hal bermain Musik khususnya Musik kontemporer. Dengan gaya bangunan arsitektur modern. Metode yang digunakan dalam Perancangan ini dengan melakukan pendekatan dan pengamatan terhadap fungsi dan aktifitas ruang. Dikarenakan Prinsip Arsitektur modern ini Form Follow Function sehingga dilakukan penerapan tersebut agar dapat menentukan bentuk bentuk yang digunakan dalam perancangan tersebut. Kemudian untuk struktur disesuaikan dengan ketinggian bangunan dengan struktur utama rangka baja. Dengan penataan akustik yang baik juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Coretan Dinding. 2016. *Parkir-Materi Teknik Sipil*. Diambil dari Coretan Dinding: <https://iwanfaizal99.blogspot.com/2016/08/parkir-materi-teknik-sipil-transportasi.html> coretan dinding
- De Chiara, Joseph. 1973. *Time Saver Standards for Building Types*. Joseph De Chiara and John Hancock Callender. New York: Mc. Graw Hill Book Company.
- Putra, Yuda Haditia. 2018. *Musik Kontemporer*. Diambil dari Funtime: <http://putraeinst.blogspot.com/2018/10/musik-kontemporer-konsep-sejarah-tokoh.html>
- Wenger Corporation. 2008. *Planning Guide For School Music Facilities*. *acoustic*, 14. Canada.

CATATAN KAKI

¹ Atmodiwiro, Soebagio. 2000. Wayne. 37

² UU No.02 pasal 2. Diambil dari: http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_2_89.htm.

³ KBBI. *Pengertian Musik*. Diambil dari: <https://kbbi.web.id/musik>

⁴ Archidkot. 2016. *Arsitektur Modern*. Diambil dari Archidkot:
<http://archidkot.blogspot.com/2016/05/arsitektur-modern.html>